

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif observasional yaitu dengan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif berdasarkan hasil observasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran pengelolaan kamar mandi dan toilet beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kamar mandi dan toilet di Pasar Besar Kota Madiun.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Studi Kasus yaitu penelaahan secara intensif terhadap sesuatu yang dipandang mengalami kasus tertentu dengan analisisnya mendalam yang mengungkap semua variabel yang menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek yang mempengaruhi kasus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian terletak di lantai 1 dan 2 Pasar Besar Kota Madiun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Objek penelitian ini adalah Semua kamar mandi dan toilet di lantai 1 dan lantai 2 Pasar Besar Kota Madiun.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal-hal yang diamati sebagai sasaran penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang dipakai yaitu total objek.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Klasifikasi Variabel

- a. Jumlah Kamar Mandi dan Toilet
- b. Kelengkapan Fasilitas Sanitasi Kamar Mandi dan Toilet
- c. Kebersihan Kamar Mandi dan Toilet
- d. Sistem Pengelolaan

2. Definisi Operasional

Tabel III.1 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Skor	Kategori
1.	Kelengkapan Fasilitas	a. tersedia bak dan air bersih dalam jumlah yg cukup dan bebas jentik	1	a. Baik : Jika jawaban memenuhi kriteria sebesar 68-100% b. Cukup : Jika jawaban memenuhi kriteria penilaian sebesar 34-67% c. Kurang : Jika jawaban memenuhi kriteria penilaian sebesar 0-33%
		b. tersedia gayung dalam keadaan baik	1	
		c. tersedia sabun cuci tangan	1	
		d. tersedia tempat sampah yang cukup	1	

2.	Kualitas Fisik Lingkungan	a. Pencahayaan cukup (tidak redup)	1	a. Baik : Jika jawaban memenuhi kriteria sebesar 68-100%
		b. Ventilasi minimal 10-15% dari luas lantai	1	b. Cukup : Jika jawaban memenuhi kriteria penilaian sebesar 34-67%
		c. Kelembaban Udara 40-50%	1	c. Kurang : Jika jawaban memenuhi kriteria penilaian sebesar 0-33%
		d. Suhu Udara 18-28 °c	1	
3	Persyaratan Kesehatan Lingkungan	a. Terpisah antar jenis kelamin	1	a. Baik : Jika jawaban memenuhi kriteria sebesar 68-100%
		b. Lantai kedap air, tidak licin, dan mudah dibersihkan	1	b. Cukup : Jika jawaban memenuhi kriteria penilaian sebesar 34-67%
		c. Letak toilet terpisah minimal 10 meter dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan	1	c. Kurang : Jika jawaban memenuhi kriteria penilaian sebesar 0-33%
		d. Air limbah dibuang ke septic tank dan lubang persapan tidak mencemari air tanah dg jarak 10 m dari sumber air bersih	1	
4	Sistem Pengelolaan	a. Kebersihan kamar mandi dan toilet	1	a. Baik : Jika jawaban memenuhi kriteria sebesar 68-100%
		b. Pemakaian air bersih	1	b. Cukup : Jika jawaban memenuhi kriteria penilaian sebesar 34-67%
		c. Pengelolaan air limbah	1	c. Kurang : Jika jawaban memenuhi kriteria penilaian sebesar 0-33%
		d. Pemeliharaan kamar mandi dan toilet	1	

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari peninjauan langsung ke lapangan. Data yang diperoleh adalah kualitas air bersih, kualitas bangunan, kualitas udara, dan kelengkapan fasilitas kamar mandi dan toilet.

2. Data Sekunder

Data yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari Kantor Dinas Pasar Besar Kota Madiun yang bertujuan mendapatkan gambaran umum daerah penelitian seperti : letak dan luas Pasar Besar Kota Madiun, Struktur organisasi pasar, Jumlah pedagang, dan Jumlah los/ruko.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Digunakan untuk menuliskan gambaran dan tempat penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk memperoleh data sanitasi kamar mandi dan toilet serta perilaku pengguna kamar mandi dan toilet.

2. Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner pada responden. Dalam pengumpulan data dibantu dengan metode wawancara. Wawancara dilakukan terhadap responden untuk mendapatkan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” dan “Tidak” sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Adapun tahapan proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengambilan data dilakukan oleh penyusun sendiri dengan mendatangi subjek penelitian.
 - b. Penyusun menjelaskan kepada calon responden mengenai teknik pengisian kuesioner dan apabila ada sesuatu yang kurang jelas, calon responden dipersilahkan untuk bertanya.
 - c. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada responden
 - d. Data primer didapat dari hasil pengisian kuesioner yang berisi data mengenai permasalahan yang diberikan.
 - e. Setelah data didapat proses selanjutnya kemudian analisa data.
3. Dokumentasi
- Digunakan untuk mencari data-data pendukung penelitian yang diperoleh dari foto, arsip, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dari hasil yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara meliputi :

1. *Editing*

Untuk mengoreksi adanya kesalahan dalam pengambilan data

2. *Coding*

Suatu cara dengan memberikan kode pada data agar memudahkan dalam memasukkan data untuk diolah. Untuk data yang akan dikode adalah :

1) Nama responden : kode (A1, A2, A3, A4, A5 dst)

2) Jenis kelamin : kode P (Perempuan) L (Laki-laki)

3. *Scoring*

Penyusun menggunakan kuesioner tertutup sehingga dengan demikian responden tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Penyusun menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu

permasalahan yang ditanyakan. Menurut Usman Rianse dan Abdi bahwa “skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal” (Usman Rianse dan Abdi, 2011:155 dalam (Munggaran, 2012)). Skala Guttman disebut juga skala *scalogram* yang sangat baik untuk meyakinkan hasil penelitian mengenai kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman adalah sebagai berikut:

Tabel III. 2 Skoring Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “no”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Ya = 0 dan Tidak= 1. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Gutman dalam bentuk checklist, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh. Tahap awal dari pembuatan kuesioner adalah mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh penyusun bersifat kuantitatif dengan skala Guttman sehingga perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam pengukuran dan tidak menggunakan statistik inferensial karena tidak ada hipotesis dalam penelitian ini.

Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Dengan ketentuan tiap satu kriteria penilaian yang memenuhi syarat memiliki skor 1 dan untuk kriteria yang tidak memenuhi syarat memiliki skor 0. Jumlah skor akan dijumlah dan selanjutnya akan di rata-rata. Dari rata-rata jawaban tersebut akan diubah ke bentuk presentase dengan kategori penilaian baik, cukup, dan kurang. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel III.3 Kategori Penilaian

Skor	Kategori
68-100%	Baik
34-67%	Cukup
0-33%	Kurang

(Rohaenitasari, 2013)